

Sosialisasi Budidaya Anggur Desa Saga RT 04 RW 02, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Banten

Ade lukman Nulhakim^{1*}, Kevin Septianzah², Desi Ratnasari³, Arisantoso⁴

¹Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Tangerang Raya, Tangerang, Indonesia

²Program Studi Teknologi Informasi, Universitas Tangerang Raya, Tangerang, Indonesia

³Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IGI, Jakarta, Indonesia

⁴Program Studi Sistem Informasi Universitas Tanri Abeng, Jakarta, Indonesia

^{1,2}Jl. Syekh Mubarak No. 25, Kec. Tigaraksa, Kab. Tangerang Banten

³Jl. Angrek Cendrawasih VIIIA, No. 1, Slipi, Jakarta Barat

⁴Jl. Swadarma Raya No. 58, Ulujami, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan

* e-mail: ade.lukman1330@gmail.com^{1*}, vinzzah24@gmail.com²,
desiratnasari.1991@gmail.com³, arisantoso2008@gmail.com⁴

* Penulis korespondensi

Diajukan: 21 Mei 2026

Direvisi: 11 Juni 2026

Diterima: 28 Juni 2026

Dipublikasikan: 30 Juni 2026

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan teknik perawatan budidaya tanaman anggur kepada warga Desa Saga. Sosialisasi dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap potensi budidaya anggur sebagai tanaman produktif yang dapat dikembangkan di lingkungan rumah maupun sebagai peluang usaha. Metode kegiatan ini adalah pelatihan dan sosialisasi secara langsung melalui penyampaian materi, diskusi, tanya jawab mengenai teknik budidaya dan perawatan tanaman anggur. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai teknik budidaya anggur yang baik. Peserta memahami pentingnya menjaga kondisi media tanam, melakukan penyiraman secara tepat, menerapkan pemupukan sesuai dosis dan jadwal yang dianjurkan. Peserta memperoleh pengetahuan mengenai pencegahan dan pengendalian hama serta penyakit tanaman. Kegiatan sosialisasi ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap potensi ekonomi yang dapat diperoleh dari budidaya anggur. Warga memahami keberhasilan budidaya tidak hanya ditentukan oleh penanaman, tetapi juga oleh perawatan berkelanjutan. Sosialisasi budidaya anggur memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam merawat tanaman anggur seperti teknik pemupukan, jadwal pemeliharaan, langkah-langkah pencegahan serangan hama dan penyakit. Untuk meningkatkan efektivitas program di masa mendatang, disarankan adanya pendampingan secara berkala, serta monitoring dan evaluasi terhadap konsistensi masyarakat dalam menerapkan teknik budidaya yang telah disosialisasikan sehingga hasil budidaya dapat lebih optimal dan berkelanjutan.

Kata kunci : Pelatihan budidaya Anggur, Pemupukan, Penyemprotan pestisida dan fungisida.

Abstract

This Community Service activity aims to provide residents of Saga Village with knowledge and skills in grape cultivation techniques. The outreach program was conducted to increase community understanding of the potential of grape cultivation as a productive crop that can be grown in the home environment or as a business opportunity. The method for this activity was training and direct outreach through the delivery of materials, discussions, and question-and-answer sessions on grape cultivation and care techniques. The activity's results showed an increase in the community's understanding of good grape cultivation techniques. Participants understood the importance of maintaining the condition of the planting medium, proper watering, and applying fertiliser according to the recommended dosage and schedule. Participants gained knowledge about preventing and controlling pests and plant diseases. This outreach activity successfully increased community awareness of the economic potential of grape cultivation. Residents understood that the success of cultivation is determined not only by planting but also by ongoing maintenance. The outreach program on grape cultivation had a positive impact on increasing community knowledge and skills in caring for grape plants, including fertilisation techniques, maintenance schedules, and measures to prevent pests and diseases. To increase the program's effectiveness in the future, it is recommended that there be regular mentoring, as well as monitoring and evaluation of the community's consistency in implementing the socialised cultivation techniques, so that cultivation results can be more optimal and sustainable.

Keywords: Grape Cultivation Training, Fertilization, Pesticide and Fungicide Spraying.

1. PENDAHULUAN

Anggur merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan prospek yang baik untuk dikembangkan di Indonesia. Selain memiliki nilai jual yang relatif tinggi, buah anggur juga memiliki kandungan nutrisi yang bermanfaat bagi kesehatan, seperti vitamin C, vitamin K, antioksidan, flavonoid, dan polifenol yang berperan dalam menjaga daya tahan tubuh serta membantu menangkal radikal bebas. Buah anggur dapat dikonsumsi secara langsung maupun diolah menjadi berbagai produk bernilai tambah, seperti jus, selai, sirup, kismis, dan minuman fermentasi. Tidak hanya buahnya, daun anggur juga memiliki nilai ekonomi karena dapat dimanfaatkan sebagai bahan pangan, seperti keripik daun anggur, maupun sebagai bahan baku berbagai produk olahan lainnya. Selain itu, budidaya anggur juga dapat mendukung pengembangan produk turunan, termasuk madu dengan cita rasa khas yang dihasilkan melalui pemanfaatan lingkungan tanaman anggur sebagai sumber nektar bagi lebah.

Seiring dengan perkembangan teknologi budidaya, tanaman anggur tidak lagi hanya dibudidayakan di daerah dengan iklim tertentu atau pada skala perkebunan komersial, tetapi juga dapat dikembangkan di pekarangan rumah menggunakan sistem tanam dalam pot (*tabulampot*) maupun di lahan sempit dengan teknik pemeliharaan yang tepat. Kondisi iklim tropis di Indonesia pada dasarnya mendukung pertumbuhan beberapa varietas anggur apabila didukung dengan teknik budidaya yang sesuai, seperti pemilihan varietas, pengaturan penyiraman, pemangkasan, pemupukan, serta pengendalian hama dan penyakit secara tepat. Kondisi tersebut menjadikan budidaya anggur sebagai salah satu alternatif pemanfaatan lahan pekarangan yang produktif sekaligus berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat.

Meskipun demikian, keberhasilan budidaya anggur masih menghadapi berbagai kendala, terutama rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai teknik budidaya yang baik dan benar. Sebagian besar masyarakat masih belum memahami teknik perbanyakan bibit melalui stek, pemilihan media tanam yang sesuai, pengaturan kebutuhan air, teknik pemangkasan, serta pemberian pupuk berdasarkan fase pertumbuhan tanaman. Kesalahan dalam proses pemeliharaan, seperti penyiraman dan pemupukan yang berlebihan (*over watering* dan *over fertilization*), sering kali menyebabkan pertumbuhan tanaman menjadi kurang optimal, bahkan meningkatkan risiko kerusakan akar dan penurunan produktivitas tanaman.

Selain faktor teknik budidaya, serangan hama dan penyakit juga menjadi salah satu penyebab utama kegagalan budidaya anggur. Tanaman anggur rentan terhadap berbagai penyakit yang dapat menghambat pertumbuhan dan menurunkan kualitas maupun kuantitas hasil panen. Beberapa penyakit yang umum menyerang tanaman anggur antara lain penyakit embun berbulu (*downy mildew*), embun tepung (*powdery mildew*), karat daun (*leaf rust*), antraknosa (*anthracnose*), dan penyakit daun kipas (*fanleaf disease*) (Dermawanov et al., n.d.). Oleh karena itu, petani maupun masyarakat perlu memiliki pengetahuan mengenai gejala awal penyakit, faktor penyebab, serta teknik pencegahan dan pengendaliannya agar tanaman dapat tumbuh secara optimal.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa sosialisasi budidaya tanaman anggur kepada masyarakat RT 04/RW 02 Desa Saga, Kecamatan Balaraja. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan masyarakat mengenai teknik budidaya anggur yang benar, mulai dari proses perbanyakan bibit, penyusunan media tanam, teknik penyiraman, pemupukan, pemangkasan, hingga pengendalian hama dan penyakit. Selain memberikan wawasan teknis, kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap potensi ekonomi budidaya anggur sebagai salah satu peluang usaha berbasis pekarangan yang bernilai produktif.

Melalui kegiatan sosialisasi ini diharapkan masyarakat mampu menerapkan teknik budidaya anggur secara mandiri, sehingga keberhasilan budidaya dapat meningkat, produktivitas tanaman menjadi lebih optimal, serta memberikan manfaat ekonomi yang

berkelanjutan bagi keluarga dan lingkungan sekitar. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun komunitas masyarakat yang memiliki keterampilan budidaya hortikultura serta mampu mengembangkan usaha berbasis pertanian perkotaan (*urban farming*) secara berkelanjutan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan berdasarkan hasil koordinasi dan kesepakatan bersama antara tim pelaksana dengan pengurus lingkungan RT 04/RW 02, Desa Saga, Kecamatan Balaraja. Berdasarkan hasil koordinasi tersebut, kegiatan sosialisasi dan pelatihan budidaya tanaman anggur diselenggarakan pada Rabu, 13 Mei 2026, mulai pukul 13.00 WIB hingga selesai. Sasaran kegiatan adalah warga RT 04/RW 02 yang memiliki minat dalam budidaya tanaman anggur maupun pemanfaatan lahan pekarangan sebagai media bercocok tanam.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pelatihan partisipatif yang dikombinasikan dengan ceramah, diskusi, demonstrasi, observasi lapangan, dan sesi tanya jawab. Pendekatan tersebut dipilih agar peserta tidak hanya memperoleh pemahaman secara teoritis, tetapi juga dapat melihat secara langsung penerapan teknik budidaya anggur yang benar. Selama kegiatan berlangsung, peserta didorong untuk aktif berdiskusi, menyampaikan pengalaman, serta mengajukan pertanyaan mengenai berbagai permasalahan yang dihadapi dalam budidaya tanaman anggur.

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahap pembukaan, tahap penyampaian materi, dan tahap penutupan yang diakhiri dengan evaluasi singkat terhadap pemahaman peserta.

1. Tahap Pembukaan

Tahap pembukaan diawali dengan registrasi peserta, sambutan dari Ketua RT setempat, serta pengenalan anggota tim Pengabdian kepada Masyarakat. Pada tahap ini, tim menjelaskan latar belakang, tujuan, manfaat, dan rangkaian kegiatan sosialisasi sehingga peserta memperoleh gambaran mengenai materi yang akan disampaikan. Selain itu, moderator juga menjelaskan mekanisme pelaksanaan pelatihan agar kegiatan berlangsung secara tertib, interaktif, dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

2. Tahap Penyampaian Materi dan Praktik Lapangan

Tahap inti kegiatan dilaksanakan melalui presentasi materi yang dilanjutkan dengan observasi dan praktik sederhana di lapangan. Materi yang diberikan meliputi:

- Teknik dasar budidaya tanaman anggur
- Pemilihan dan pembuatan media tanam
- Teknik penyiraman yang sesuai dengan kebutuhan tanaman
- Teknik pemupukan berdasarkan fase pertumbuhan tanaman
- Pemangkasan dan perawatan rutin tanaman anggur
- Identifikasi serta pencegahan serangan hama dan penyakit tanaman
- Pemanfaatan hasil panen anggur menjadi produk bernilai ekonomi, seperti jus, selai, sirup, maupun produk olahan lainnya yang dapat meningkatkan nilai tambah hasil budidaya.
- Pada sesi observasi lapangan, peserta diajak mengamati secara langsung kondisi tanaman anggur serta diberikan contoh praktik perawatan yang benar. Kegiatan ini bertujuan agar peserta mampu menghubungkan teori dengan kondisi nyata di lapangan sehingga lebih mudah menerapkan teknik budidaya pada tanaman yang dimiliki.

3. Tahap Penutupan dan Evaluasi

Tahap penutupan diisi dengan sesi diskusi dan tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada peserta menyampaikan berbagai kendala yang dihadapi selama melakukan budidaya

tanaman anggur. Selanjutnya dilakukan evaluasi sederhana terhadap pemahaman peserta melalui diskusi interaktif mengenai materi yang telah disampaikan. Kegiatan diakhiri dengan penyampaian kesimpulan, pemberian motivasi kepada masyarakat agar terus mengembangkan budidaya anggur, serta dokumentasi bersama seluruh peserta.

Peran Tim Pengabdian kepada Masyarakat

Agar pelaksanaan kegiatan berjalan secara efektif, setiap anggota tim Pengabdian kepada Masyarakat memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda sesuai dengan kompetensinya, yaitu:

1. Ketua Tim Pengabdian, bertugas membuka kegiatan, menyampaikan tujuan pelaksanaan sosialisasi, sekaligus bertindak sebagai moderator yang mengarahkan jalannya diskusi sehingga kegiatan berlangsung secara sistematis dan interaktif.
2. Anggota Tim, bertugas sebagai notulis dan penanggung jawab dokumentasi kegiatan, meliputi pencatatan jalannya pelatihan, pendokumentasian foto, serta penyusunan laporan kegiatan.
3. Pemateri, bertugas menyampaikan materi mengenai teknik budidaya tanaman anggur, meliputi persiapan media tanam, teknik penanaman, penyiraman, pemangkasan, pemupukan, hingga pengendalian hama dan penyakit sesuai dengan prinsip budidaya yang baik (*Good Agricultural Practices*).
4. Pemateri Kewirausahaan, memberikan wawasan mengenai potensi ekonomi budidaya anggur, termasuk pengolahan hasil panen menjadi berbagai produk bernilai tambah. Materi ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi masyarakat dalam mengembangkan budidaya anggur tidak hanya sebagai kegiatan hobi, tetapi juga sebagai peluang usaha yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

Melalui pembagian tugas yang jelas serta penerapan metode pelatihan yang partisipatif, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri masyarakat dalam membudidayakan tanaman anggur secara mandiri, produktif, dan berkelanjutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan yang bertempat di rumah ketua RT. 04/02 Kelurahan desa Saga Kabupaten Tangerang. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan, ditemukan bahwa mitra memiliki potensi untuk mengembangkan pengembangan wilayah pembudidayaan anggur dikarenakan daerah yang masih cukup luas. Selain itu, mitra juga membutuhkan pemahaman mengenai potensi menarik tentang pembudidayaan pertanian terkhusus anggur, Terutama Pengolahan anggur menjadi produk yang bernilai tinggi dapat memberikan keuntungan tambahan bagi kelompok tani (Pendahuluan, 2024).

Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta sosialisasi dalam cara perawatan budidaya anggur sampai berbuah. Sosialisasi sekaligus pelatihan team abdimas berikan adalah pembudidayaan dan perawatan tanaman anggur serta pemilihan media tanam dan pemupukan terjadwal dan teratur pada tanaman anggur di RT. 04/02 Kelurahan Desa Saga. Di mana pelatihan ini di ikuti 10 orang warga sebagai perwakilan. Pelatihan dilakukan secara offline di rumah ketua RT. 04/02. Presentasi di lakukan dengan praktik langsung tata perawatan, pemilihan bibit unggul, media yang digunakan, pestisida dan fungisida yang tepat.

Materi yang disampaikan selama pelatihan adalah, seperti pengenalan potensi bisnis budidaya anggur, pemilihan bibit unggul, perawatan tanaman dan media anggur yang tepat serta poros. Peserta mempraktikkan cara membuat media dengan berbagai bahan campuran. Dapat diamati bahwa karena bahan dan mayoritas adalah petani semua peserta berhasil

memahami langkah-langkah yang disampaikan pada sosialisasi tersebut. Peserta sangat terbantu mengetahui tentang pelatihan, dan mereka merasa mampu melakukan budidaya anggur ini.

Meskipun partisipasi dalam pelatihan cukup tinggi, tantangan yang dihadapi adalah konsistensi dalam perawatan rutin anggur agar terhindar dari serangan jamur karat, jamur tepung dan embun beku yang bisa menyebabkan kematian selain dari pada serangan kutu prisai dan jamur fusarium. Beberapa peserta tidak mengalami kesulitan untuk memahami materi pelatihan sampai berakhir. Dan setelah sesi berakhir maka akan dilakukan kembali sosialisasi lanjutan untuk memastikan warga tetap termotivasi dan konsisten merawat tanaman anggur.

Secara keseluruhan, sosialisasi budidaya anggur di RT. 04/02 Kelurahan Desa Saga Kecamatan Balaraja berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu memahami tatacara perawatan anggur, menjaga media tetap lembab, tidak over pemupukan dan over penyiraman, pemberian pupuk dan pencegahan penyakit pada tanaman anggur.



Gambar 1. Kantor Desa Saga Balaraja

Kegiatan sosialisasi budidaya tanaman anggur yang dilaksanakan di RT 04/RW 02, Desa Saga, Kecamatan Balaraja, telah berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini memberikan peningkatan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat mengenai teknik budidaya anggur yang baik dan benar, mulai dari persiapan media tanam hingga pemeliharaan tanaman. Melalui penyampaian materi dan sesi diskusi, peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya menjaga kelembapan media tanam agar tetap optimal tanpa menyebabkan genangan air yang dapat memicu pembusukan akar. Selain itu, masyarakat juga diberikan pemahaman mengenai pentingnya menghindari pemupukan dan penyiraman secara berlebihan (*over fertilization* dan *over watering*) karena dapat menghambat pertumbuhan tanaman, menurunkan produktivitas, serta meningkatkan risiko serangan penyakit.

Sosialisasi juga membahas teknik pemberian pupuk yang tepat, baik dari segi jenis, dosis, maupun waktu aplikasi sesuai dengan fase pertumbuhan tanaman anggur. Materi mengenai identifikasi dini hama dan penyakit tanaman serta langkah-langkah pencegahannya turut disampaikan sebagai upaya menjaga kesehatan tanaman dan meningkatkan peluang keberhasilan budidaya. Antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung menunjukkan tingginya minat masyarakat untuk mengembangkan budidaya anggur sebagai salah satu alternatif pemanfaatan lahan pekarangan yang bernilai ekonomis.

Berdasarkan hasil evaluasi selama pelaksanaan kegiatan, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap aspek-aspek teknis budidaya anggur dan menyatakan kesiapan untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh pada lahan masing-masing. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya memberikan

pengetahuan teoritis, tetapi juga mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam menerapkan praktik budidaya anggur yang lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan. Diharapkan kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkesinambungan melalui pendampingan dan monitoring sehingga masyarakat mampu meningkatkan produktivitas tanaman anggur sekaligus memperoleh manfaat ekonomi dari hasil budidaya tersebut.

4. SIMPULAN

Sosialisasi budidaya anggur di RT 04/02 Kelurahan Desa Saga Kecamatan Balaraja berhasil memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar kepada warga tentang cara merawat tanaman anggur. Sosialisasi ini efektif untuk menyebarluaskan informasi, meningkatkan interaksi antar warga, serta memberikan tata cara perawatan anggur yang baik. Namun, untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas jangka panjang, diperlukan upaya lanjutan seperti pendampingan rutin kepada warga setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh warga RT 04/02 Kelurahan Desa Saga yang telah berpartisipasi aktif dalam pelatihan sosialisasi Budidaya Anggur. Antusiasme dan semangat belajar yang ditunjukkan oleh para peserta sangat menginspirasi dan menjadi modal berharga dalam pelaksanaan budidaya anggur di lingkungan setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dermawanov, M. O., Sunardi, A. P., Arifa, H. T., & Annaba, R. (2024). *Pada Pusat Bibit Dan Edukasi Budidaya Anggur Tangerang Selatan*. 1–26.
- Direktorat Jenderal Hortikultura. (2023). *Statistik Hortikultura Tahun 2023*. Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Food and Agriculture Organization. (2022). *FAOSTAT: Crops and Livestock Products*. FAO.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2022). *Pedoman Teknis Budidaya Tanaman Buah*. Direktorat Jenderal Hortikultura.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2021). *Petunjuk Teknis Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Hortikultura*. Direktorat Perlindungan Hortikultura.
- Pendahuluan, A. (2024). *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. 2, 64–72.